LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**MOTIVASI PEMBELAJARAN DAN PERCAKAPAN BAHASA INGGRIS
MELALUI MEDIA FILM DENGAN METODE *DUBBING* DAN *SUBTITLING***

PELAKSANA

Juliana, S.S., M.Si

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS POTENSI UTAMA
MEDAN
2017**

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

1. Judul : Motivasi Pembelajaran dan Percakapan Bahasa Inggris Melalui Media Film dengan Metode *Dubbing* dan *Subtitling*
2. Ketua Pelaksana : Juliana
NIDN/NIP : 0119018704
Pangkat/golongan : Tenaga Pengajar
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Ekonomi Syariah
3. Jangka waktu kegiatan : 4 (empat) minggu
4. Bentuk kegiatan : Pengabdian Kepada Masyarakat
5. Sifat kegiatan : Pelatihan
6. Sumber dana : Universitas Potensi Utama

Mengetahui

Ketua Pelaksana,

(Juliana, S.S., M.Si)
NIDN. 0119018704

Menyetujui,

NIDN. 0130107701

RINGKASAN

MOTIVASI PEMBELAJARAN DAN PERCAKAPAN BAHASA INGGRIS MELALUI MEDIA FILM DENGAN METODE *DUBBING* DAN *SUBTITLING*

Salah satu tujuan utama mempelajari bahasa Inggris di era globalisasi saat ini adalah kemampuan dalam percakapan bahasa Inggris. Namun, kemampuan percakapan bahasa Inggris masih dianggap sebagai salah satu keterampilan yang sulit dilakukan bagi siswa. Banyak siswa menghadapi beberapa kesulitan ketika mereka hendak berkomunikasi dengan bahasa Inggris, walaupun mereka sudah belajar bahasa Inggris selama bertahun-tahun. Beberapa kesulitan yang sering dihadapi dan dikeluhkan siswa diantaranya adalah pertama, mereka tidak mampu berkomunikasi dengan bahasa Inggris, karena mereka tidak menguasai kosa-kata bahasa Inggris. Kedua, mereka takut dan kurang percaya diri terhadap kemampuan untuk mengucapkan kosa kata bahasa Inggris serta ketiga, belum adanya media dan metode pembelajaran yang menarik untuk melibatkan siswa berkomunikasi dengan bahasa Inggris. Oleh karena itu, diperlukan solusi yang efektif dan efisien untuk memotivasi siswa belajar dan berkomunikasi dengan bahasa Inggris.

Sebagai solusi untuk memotivasi siswa belajar dan berkomunikasi dengan bahasa Inggris adalah dengan menyediakan media pengajaran yang menarik dan metode (cara) pembelajaran yang efektif. Salah satu media pengajaran yang menarik adalah dengan penggunaan media film. Dalam film disajikan cerita menarik dengan bentuk animasi bergambar dan dilengkapi dengan suara audio sehingga dapat melibatkan siswa untuk tertarik mempelajari bahasa Inggris. Selain itu, metode pembelajaran yang efektif juga dapat membantu siswa memahami informasi yang diajarkan. Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan untuk memotivasi siswa berkomunikasi bahasa Inggris adalah dengan menggunakan metode *dubbing* dan *subtitling*. *Dubbing* merupakan salah satu metode meniru suara aktor yang berperan dalam film. Hal ini dapat membuat siswa tertarik untuk berkomunikasi dengan bahasa Inggris karena mereka seolah-olah melakonkan adegan dialog film yang diperankan oleh aktor dalam film. Sedangkan *subtitling* adalah metode mentranskripsikan dialog film yang biasanya ditampilkan pada layar bagian bawah. Dengan kata lain, media pengajaran dan metode pembelajaran merupakan dua hal penting yang tidak dapat dipisahkan dan saling mendukung sebagai sarana bagi siswa dalam memahami informasi yang diberikan. Media dan metode yang efektif dan efisien dapat membantu siswa terlibat untuk belajar bahasa Inggris dan sekaligus termotivasi untuk berkomunikasi dengan bahasa Inggris.

Sasaran dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah para siswa Kelas X SMK Wira Karya Mandiri Deli Serdang. Kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2017 dan bertempat di SMK Wira Karya Mandiri Deli Serdang dengan diikuti oleh 40 orang peserta siswa SMK Wira Karya Mandiri Deli Serdang.

Dari hasil evaluasi diperoleh hasil dan manfaat dari kegiatan pengabdian ini di antaranya adalah memberikan pengetahuan tentang media dan metode pembelajaran percakapan bahasa Inggris berupa tips dan strategi untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar dan berkomunikasi dengan bahasa Inggris.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Ilahi Robbi, karena atas rahmat dan karunianya, kami dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan bertema Motivasi Pembelajaran dan Percakapan Bahasa Inggris Melalui Media Film dengan Metode *Dubbing* dan *Subtitling* di SMK WiraKarya Mandiri, Deli Serdang dengan lancar.

Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan perwujudan salah satu Tri Dharma Perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh civitas akademika Jurusan Ekonomi Syariah, Universitas Potensi Utama. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2017 di SMK Wira Karya Mandiri, Deli Serdang. Materi pelatihan dipilih karena banyak siswa sulit berkomunikasi dengan bahasa Inggris dan belum adanya media serta metode pembelajaran yang menarik untuk memotivasi siswa terlibat dalam kegiatan berkomunikasi dengan bahasa Inggris.

Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Potensi Utama yang telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan pengabdian.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan fasilitas dalam kegiatan pengabdian ini
3. Staf dosen Program Studi Teknik Informatika yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
4. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, dan Staff Administrasi SMK Wira Karya Mandiri Deli Serdang yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

Akhir kata semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermanfaat bagi peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Inggris, khususnya peningkatan terhadap pemahaman materi dan kemampuan dalam berkomunikasi dengan bahasa Inggris.

Medan, 20 Mei 2017

Ketua Pelaksana

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	i
Ringkasan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv

BAB I Pendahuluan

A. Analisis Masalah	1
B. Identifikasi dan Perumusan Masalah.....	2

BAB II Tinjauan Pustaka

A. Motivasi Pembelajaran Bahasa Inggris	3
B. Media Pengajaran dan Metode Pembelajaran Bahasa Inggris	3
C. Metode <i>Dubbing</i> dan <i>Subtitling</i> dalam Percakapan Bahasa Inggris	5

BAB III Tujuan, Manfaat dan Kerangka Pemecahan Masalah

A. Tujuan Kegiatan	10
B. Manfaat Kegiatan	10
C. Kerangka Pemecahan Masalah	10

BAB IV Pelaksanaan Kegiatan

A. Realisasi Pemecahan Masalah.....	11
B. Khalayak Sasaran	12
C. Relevansi bagi Guru	12
D. Hasil Kegiatan	12

BAB V Kesimpulan

A. Kesimpulan.....	13
B. Saran	13

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Masalah

Motivasi merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi proses belajar mengajar. Pengaruh motivasi terhadap pembelajaran dapat dilihat dari keterlibatan dan respon siswa terhadap materi yang diajarkan. Semakin tinggi keterlibatan dan respon siswa terhadap pembelajaran, semakin baik prestasi belajar yang akan mereka capai. Hal ini juga berlaku dalam pembelajaran bahasa Inggris khususnya percakapan bahasa Inggris (*conversation*).

Pada kenyataannya, banyak siswa belum termotivasi untuk terlibat dan merespon kegiatan percakapan bahasa Inggris. Hal ini disebabkan kurangnya peranan guru memotivasi siswa dalam kegiatan percakapan bahasa Inggris ini. Misalnya, siswa tidak diberikan media pengajaran yang menarik sekaligus juga tidak diterapkan metode pembelajaran yang tepat dan mendukung sehingga mereka tidak tertarik untuk terlibat mempelajari bahasa Inggris termasuk materi percakapan bahasa Inggris. Padahal, kemampuan dalam percakapan bahasa Inggris merupakan salah satu tujuan utama mempelajari bahasa Inggris dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan di era globalisasi sekarang ini.

Kemampuan percakapan bahasa Inggris dianggap sebagai salah satu keahlian yang sulit dilakukan bagi siswa. Banyak siswa menghadapi beberapa kesulitan ketika mereka hendak berkomunikasi dengan bahasa Inggris. Walaupun mereka sudah belajar bahasa Inggris selama bertahun-tahun. Beberapa kesulitan yang sering dihadapi dan dikeluhkan siswa diantaranya adalah siswa menganggap mereka tidak mampu berkomunikasi dengan bahasa Inggris, karena mereka tidak menguasai kosa-kata bahasa Inggris sehingga sulit untuk menyampaikan gagasan ataupun ide ketika berkomunikasi dengan bahasa Inggris. Selain itu, mereka juga takut dan kurang percaya diri terhadap kemampuan untuk mengucapkan kosa kata bahasa Inggris. Oleh karena itu diperlukan beberapa solusi yang efektif dan efisien untuk memotivasi siswa belajar dan berkomunikasi dengan bahasa Inggris.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Sebagai solusi untuk memotivasi siswa belajar dan berkomunikasi dengan bahasa Inggris adalah menyediakan media pengajaran yang menarik dan metode (cara) pembelajaran yang efektif. Salah satu media pengajaran yang menarik adalah menggunakan media film. Film merupakan media berbentuk animasi dan bergambar yang dapat menarik perhatian siswa untuk mempelajari bahasa Inggris. Dalam film juga disajikan cerita yang menarik dan ditampilkan dengan nuansa imajinatif. Dengan kata lain, media film dapat membantu siswa tertarik untuk belajar bahasa Inggris dan mau terlibat dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Selain itu, metode pembelajaran yang efektif dan efisien juga dapat membantu siswa memahami informasi yang diberikan. Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan untuk memotivasi siswa berkomunikasi dengan bahasa Inggris adalah menggunakan metode *dubbing* dan *subtitling*. *Dubbing* merupakan salah satu metode meniru suara aktor yang berperan dalam film. Hal ini dapat membuat siswa tertarik untuk berkomunikasi dengan bahasa Inggris. Sedangkan *subtitling* adalah metode mentranskripsikan dialog film yang ditampilkan pada layar bagian bawah. Hal ini dapat membantu siswa memahami kosakata dialog film berbahasa Inggris. Dengan kata lain, media pengajaran dan metode pembelajaran merupakan dua hal penting yang tidak dapat dipisahkan dan saling mendukung sebagai sarana bagi siswa dalam memahami informasi yang diberikan. Media dan metode yang efektif dan efisien dapat membantu siswa terlibat untuk belajar bahasa Inggris dan sekaligus termotivasi untuk berkomunikasi dengan bahasa Inggris.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Motivasi Pembelajaran Bahasa Inggris

Menurut Dörnyei (2005) ada beberapa faktor penting yang mempengaruhi proses pembelajaran bahasa asing diantaranya adalah: bakat, minat, motivasi, gaya belajar, kepribadian, strategi belajar, kepercayaan si pembelajar, dan sebagainya. Dari semua faktor ini, motivasi merupakan faktor yang paling penting dan sangat mempengaruhi proses pembelajaran bahasa asing terutama pada individu yang telah dewasa (Gardner & Lambert, 1959).

Lebih lanjut Lakawa (2007) menambahkan bahwa ada dua komponen utama untuk mempertahankan motivasi dalam pembelajaran bahasa asing. Kedua komponen utama ini berasal dari dalam dan luar diri pembelajar sendiri. Komponen dari dalam diri berupa kebutuhan tentang pentingnya belajar bahasa yang jelas (*clear needs analysis*) dan komponen dari luar diri berupa fasilitas pembelajaran bahasa (*language teaching facilities*) yang memadai. Apabila kedua komponen ini terpenuhi, maka proses pembelajaran dan pengajaran bahasa Inggris dapat berjalan dengan baik.

B. Media Pengajaran dan Metode Pembelajaran Bahasa Inggris

Salah satu usaha untuk melibatkan siswa dalam proses pembelajaran bahasa adalah dengan menggunakan media pengajaran yang menarik. Menurut Sanjaya (2010) ada 3 jenis media berdasarkan sifatnya yaitu media auditif, visual, dan audio visual. Dari ketiga jenis media ini, media audiovisual merupakan media yang paling solutif untuk melibatkan siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris, karena mengkombinasikan kedua unsur media yaitu media auditif dan visual. Hal ini senada dengan pernyataan bahwa media audiovisual adalah media yang lebih baik dan lebih menarik karena mengandung kedua unsur dari media auditif dan media visual yaitu unsur suara dan juga unsur gambar seperti rekaman video, *slide* suara, dan film. (Sanjaya, 2010)

Film merupakan salah satu media pengajaran bahasa Inggris yang menarik bagi siswa. Melalui media film dapat meningkatkan peran aktif siswa untuk terlibat dalam percakapan bahasa Inggris dengan berperan seolah-olah menjadi aktor atau *dubber* dalam film. Film juga dapat dijadikan sebagai media yang efektif untuk melatih kemampuan percakapan bahasa Inggris siswa dengan cara siswa berperan sebagai pengisi suara dalam film tersebut atau *dubbing*. Dengan cara seperti ini, siswa akan termotivasi untuk memilih kosakata yang tepat digunakan ketika berperan sebagai pengisi suara dalam film. Selain itu, siswa juga terlatih berkomunikasi dengan bahasa Inggris sesuai dengan konteksnya. Dengan demikian, film bukan hanya dapat digunakan sebagai media pengajaran yang menarik untuk meningkatkan peran siswa dalam proses pembelajaran bahasa Inggris, tetapi juga dapat digunakan sebagai wadah untuk melatih pembelajaran bahasa Inggris khususnya percakapan bahasa Inggris.

Di dalam sebuah film, siswa dapat melatih kemampuan percakapan bahasa Inggris dengan menjadi seorang *dubber* dan sekaligus dapat memahami terjemahan teks film sehingga menambah pembendaharaan kosa kata yang dapat digunakan dalam percakapan sehari-hari. Dengan menggunakan media pengajaran yang menarik seperti film dan metode pembelajaran yang efektif serta inovatif, hal ini dapat meningkatkan motivasi siswa terhadap pembelajaran bahasa Inggris khususnya materi pembelajaran percakapan bahasa Inggris.

Selain itu, metode pembelajaran juga memegang peranan penting bagi siswa untuk memahami informasi yang diberikan. Metode pembelajaran yang efektif dan efisien dapat membantu siswa terlibat dalam pembelajaran bahasa Inggris dan sekaligus termotivasi untuk berkomunikasi dengan bahasa Inggris. Ada dua metode penerjemahan dalam film yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran bahasa Inggris khususnya percakapan bahasa Inggris yaitu metode *dubbing* dan *subtitling*. Hal ini sesuai dengan pernyataan Baker (2001: 244) bahwa "*since 1929, when the first sound films reached an international audience, two methods have been dominant: subtitling and dubbing*". Lebih lanjut, Baker (2001: 245) menjelaskan bahwa untuk menarik perhatian dan memperoleh pemahaman penonton terhadap film asing dapat digunakan metode *dubbing* dan *subtitling*. *Dubbing* merupakan metode meniru suara aktor yang berperan dalam film. *Subtitling* adalah metode mentranskripsi dialog film atau dialog televisi yang ditampilkan secara simultan pada bagian bawah layar.

Terkait dengan pembelajaran bahasa asing, metode *dubbing* dan *subtitling* sekarang ini merupakan dua metode yang paling efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan bahasa Inggris. Hal ini senada dengan pernyataan dari José Javier Ávila & Noa Talaván dalam konferensi Internasional ‘*Congreco Internacional AESLA 2013*’ di Universidad Nacional de Educación a Distancia (UNED) bahwa “*Until now AVT in language learning has mainly focused on the benefits of subtitling to enhance various communicative skills and activities and innovative use of dubbing also to enhance oral skills. The pedagogical use of dubbing (revoicing) offers multiple possibilities, almost all skills can be involved.*

Selain itu, Jose juga menambahkan bahwa dalam *audiovisual translation* metode *dubbing* dan *subtitling* merupakan metode yang solutif dan saling mendukung dalam pembelajaran bahasa khususnya kegiatan berkomunikasi dengan bahasa Inggris. Kedua metode ini dapat membantu siswa memahami dengan baik apa yang harus mereka lakukan, karena dalam metode ini mereka terlibat secara langsung dan mempraktekkan kegiatan komunikasi berbahasa Inggris seolah-olah mereka berada dalam kondisi nyata melakukan kegiatan percakapan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan pernyataan Jose bahwa *in Audiovisual Translation (AVT) in foreign language learning, subtitles as a support (Ghia, 2012) and also as an active task (Talaván, 2013) and in an audiovisual world, students know what needs to be done, and they don’t consider it learning: it is about performing real tasks that you can use and share in the real world (learning and living on the move).* Dengan kata lain, metode *dubbing* dan *subtitling* ini merupakan metode yang efektif dan efisien untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris serta dapat diterapkan khususnya pada percakapan bahasa Inggris dalam kegiatan sehari-hari.

C. Metode *Dubbing* dan *Subtitling* Dalam Percakapan Bahasa Inggris

Salah satu solusi alternative untuk memotivasi siswa belajar dan berkomunikasi dengan bahasa Inggris adalah melalui media film menggunakan metode *dubbing* dan *subtitling*. *Dubbing* merupakan metode meniru suara aktor yang berperan dalam film. Metode *dubbing* ini digunakan oleh siswa untuk melatih percakapan bahasa Inggris dengan cara meniru suara aktor dalam film sehingga menambah pengetahuan siswa tentang pengucapan kosakata bahasa Inggris (*pronunciation*) dan meningkatkan kemampuan siswa

tentang cara pengucapan (*how to pronoun the word*) kosakata bahasa Inggris dengan tepat. Dengan kata lain, melalui metode *dubbing* dapat membuat siswa tertarik dan mampu mengucapkan kosakata bahasa Inggris dengan tepat sekaligus berkomunikasi dengan bahasa Inggris karena mereka seolah-olah terlibat meniru dan melakonkan percakapan dialog film atau adegan yang diperankan oleh aktor dalam film.

Subtitling adalah metode mentranskripsikan dialog film yang ditampilkan pada layar bagian bawah. Ada dua metode *subtitling* yang digunakan dalam kegiatan ini. Pertama, *subtitling* dengan transkripsi berbahasa Indonesia (*Indonesian subtitling version*). Metode *subtitling* ini digunakan untuk membantu siswa memahami film karena metode *subtitling* ini disajikan dalam bentuk transkripsi berbahasa Indonesia, sehingga membantu siswa mengetahui arti dari kosakata dalam dialog film serta memudahkan memahami arti dari kosakata percakapan bahasa Inggris dalam dialog film. Kedua, *subtitling* dengan transkripsi berbahasa Inggris (*English subtitling version*). Metode *subtitling* berbahasa Inggris ini digunakan untuk membantu siswa menggunakan kosakata bahasa Inggris yang tepat dalam melatih dan mempraktekkan percakapan dialog film berbahasa Inggris. Dengan kata lain, melalui metode *subtitling* ini siswa dengan mudah mengetahui dan memahami arti serta penggunaan kosakata bahasa Inggris sekaligus memahami transkripsi percakapan bahasa Inggris dialog film yang ditampilkan pada bagian layar bawah film yang nantinya akan dilatih dan dipraktekkan dalam dunia nyata ataupun kegiatan sehari-hari.

Bagi pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris khususnya dalam melatih percakapan bahasa Inggris, metode *dubbing* dan *subtitling* dapat dikombinasikan dengan cara memanfaatkan media film. Film sebagai alat bantu visual dapat membuat pengajaran dan pembelajaran percakapan bahasa Inggris lebih menarik, imajinatif, dan tidak membosankan. Selain itu, film juga dapat dijadikan sebagai wadah yang efektif bagi siswa dalam mengutarakan kreatifitas untuk menentukan kosakata yang tepat yang digunakan ketika mereka memerankan atau melakonkan diri sebagai *dubber*.

Terkait dalam melatih kemampuan percakapan bahasa Inggris, metode *dubbing* dan *subtitling* film sebenarnya bukanlah sesuatu yang baru bagi siswa. Siswa sudah mengenal metode ini ketika mereka menonton film favorit mereka ataupun mencoba memerankan aktor film yang mereka kagumi. Namun, hal ini belum disadari sebagai metode yang dapat digunakan untuk melatih kemampuan percakapan bahasa Inggris. Dengan kata lain, *dubbing*

dan *subtitling* adalah dua metode yang efektif dan efisien dalam pembelajaran bahasa khususnya untuk melatih kemampuan percakapan bahasa Inggris. Beberapa tips ataupun strategi sebagai panduan untuk melatih kemampuan percakapan bahasa Inggris siswa adalah sebagai berikut:

Strategi Pertama: Memilih film favorit dan aktor yang paling dikagumi

Strategi pertama yang harus dilakukan adalah memilih film yang menarik dan paling disukai oleh siswa. Ada banyak judul film yang sudah diproduksi hingga saat ini. Namun, pilihlah judul film yang paling diminati oleh siswa dan mudah mereka dapatkan seperti film dari *youtube*, sehingga mereka mudah memperoleh materi tersebut dengan cara *mendownloadnya* dari internet. Pemilihan film yang paling disukai dapat memotivasi siswa terlibat dalam pembelajaran bahasa Inggris karena mereka memahami film yang mereka sukai. Misalnya film kartun ataupun film animasi seperti *finding nemo*, *madagaskar*, *Ralp*, dan *frozen*. Beberapa film ini dapat dijadikan sebagai solusi alternative untuk memudahkan siswa memahami bahasa Inggris karena menggunakan kosakata yang mudah dimengerti.

Selain itu, pilihlah film yang diperankan oleh toko idola siswa. Hal ini juga membantu siswa terlibat dalam proses pembelajaran. Pemilihan aktor yang paling dikagumi dapat menarik minat siswa untuk melakonkan aktor yang terlibat dalam film tersebut. Dengan kata lain, pemilihan film yang paling disukai dapat memotivasi siswa terlibat dalam pembelajaran bahasa karena mereka memahami film yang mereka sukai dan pemilihan aktor yang paling dikagumi juga dapat menarik minat siswa untuk melakonkan aktor yang terlibat dalam film tersebut. Ketika siswa sudah menyukai film dan aktor dalam film tersebut, maka secara otomatis mereka juga akan dengan mudah memahami cerita film ataupun melakonkan aktor film tersebut.

Strategi Kedua : Menyediakan Materi Film dengan durasi pendek

Strategi kedua ini terkait dengan pemilihan film dengan durasi yang pendek. Sebagai solusi untuk memudahkan siswa menguasai kosakata bahasa Inggris adalah dengan menggunakan film yang berdurasi tidak terlalu panjang sehingga siswa tidak bingung menentukan kosakata yang tepat ketika memerankan diri sebagai *dubber* dan juga tidak mudah bosan ketika melakonkan adegan dialog film. Kemudian, tulislah materi tentang ungkapan-ungkapan ataupun kosakata yang ada dalam film tersebut sebelum menanyangkan

film, hal ini dapat memudahkan siswa memahami materi yang diajarkan sekaligus mengetahui kosakata dalam film. Dengan kata lain, strategi ini dapat memudahkan siswa menguasai kosakata bahasa Inggris dengan tepat ketika mereka memerankan diri sebagai *dubber* sekaligus mampu memahami materi film dan juga tidak mudah bosan ketika melakonkan adegan dialog film.

Strategi ketiga : Melatih kemampuan percakapan bahasa Inggris dengan film

Kemampuan percakapan bahasa Inggris dapat dilatih dengan menggunakan dua metode yaitu metode *dubbing* dan *subtitling* dialog film. Metode *dubbing* dapat diterapkan untuk melatih kemampuan percakapan bahasa Inggris dengan cara meniru suara aktor dan memerankan adegan dialog film. Metode *dubbing* ini berguna untuk menambah pengetahuan siswa tentang pengucapan kosakata bahasa Inggris (*pronunciation*) dan meningkatkan kemampuan siswa tentang cara pengucapan (*how to pronoun the word*) kosakata bahasa Inggris dengan tepat. Dengan kata lain, melalui metode *dubbing* dapat membuat siswa tertarik dan mampu mengucapkan kosakata bahasa Inggris dengan tepat sekaligus berkomunikasi dengan bahasa Inggris karena mereka seolah-olah terlibat meniru dan melakonkan percakapan adegan yang diperankan oleh aktor dalam film.

Selain itu, metode lainnya untuk meningkatkan kemampuan percakapan bahasa Inggris siswa adalah metode *subtitling*. *Subtitling* adalah metode mentranskripsikan dialog film yang ditampilkan pada layar bagian bawah. Metode *subtitling* untuk meningkatkan kemampuan percakapan bahasa Inggris dapat diterapkan dengan dua cara. Pertama, *subtitling* dengan transkripsi berbahasa Indonesia (*Indonesian subtitling version*). Metode *subtitling* ini digunakan untuk membantu siswa memahami film karena metode *subtitling* ini disajikan dalam bentuk transkripsi berbahasa Indonesia, sehingga membantu siswa mengetahui arti dari kosakata dalam dialog film serta memudahkan memahami arti dari kosakata percakapan bahasa Inggris dalam dialog film. Kedua, *subtitling* dengan transkripsi berbahasa Inggris (*English subtitling version*). Metode *subtitling* berbahasa Inggris ini digunakan untuk membantu siswa menggunakan kosakata bahasa Inggris yang tepat dalam melatih dan mempraktekkan percakapan dialog film berbahasa Inggris. Dengan kata lain, melalui metode *subtitling* ini siswa dengan mudah mengetahui dan memahami arti serta penggunaan kosakata bahasa Inggris sekaligus memahami transkripsi percakapan bahasa Inggris dialog

film yang ditampilkan pada bagian layar bawah film yang nantinya akan dilatih dan dipraktekkan dalam dunia nyata ataupun kegiatan sehari-hari.

Dengan kata lain, penggunaan media pengajaran yang menarik sekaligus metode pembelajaran yang efektif dan efisien dapat meningkatkan motivasi, minat, peran, respon, serta keterlibatan siswa dalam percakapan bahasa Inggris. Dan kedua metode baik *dubbing* maupun *subtitling* dapat diterapkan untuk meningkatkan penguasaan kosa kata sekaligus melatih kemampuan percakapan bahasa Inggris siswa.

BAB III

TUJUAN, MANFAAT DAN KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

A. Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yang dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran percakapan Bahasa Inggris di SMK Wira Karya Mandiri Deli Serdang adalah:

1. Meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam pembelajaran dan percakapan bahasa Inggris.
2. Memperkenalkan media pengajaran dan metode pembelajaran percakapan bahasa Inggris
3. Meningkatkan kemampuan percakapan bahasa Inggris siswa.

B. Manfaat kegiatan

Kegiatan pengabdian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan motivasi siswa dalam pembelajaran dan percakapan bahasa Inggris.
2. Memberikan edukasi tentang media pengajaran dan metode pembelajaran percakapan bahasa Inggris
3. Para siswa dapat meningkatkan kemampuan percakapan bahasa Inggris

C. Kerangka Pemecahan masalah

Alternatif pemecahan masalah dilakukan dengan mengadakan kegiatan pembelajaran dan percakapan bahasa Inggris melalui metode *dubbing* dan *subtitling*. Siswa yang dilatih adalah kelas X di SMK Wira Karya Mandiri Deli Serdang. Selama kegiatan, pemateri akan menyampaikan media pengajaran berupa film dan metode pembelajaran *dubbing* dan *subtitling* untuk memotivasi siswa dalam percakapan bahasa Inggris dan sekaligus melatih percakapan bahasa Inggris siswa dengan menerapkan metode *dubbing* dan *subtitling* yang sudah diajarkan. Diharapkan nantinya kemampuan percakapan bahasa Inggris akan lebih meningkat dan dapat menerapkan metode *dubbing* dan *subtitling* dalam kegiatan percakapan bahasa Inggris.

BAB IV

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Realisasi Pemecahan Masalah

Persiapan Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat

Sebelum kegiatan dilaksanakan maka dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut:

1. Melakukan studi pustaka tentang materi pengajaran dan pembelajaran percakapan bahasa Inggris.
2. Melakukan persiapan bahan dan alat pendukung berupa film sebagai media pengajaran percakapan bahasa Inggris serta *dubbing* dan *subtitling* sebagai metode pembelajaran percakapan bahasa Inggris.
3. Melakukan uji coba desain materi yang akan disampaikan.
4. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana.
5. Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada hari sabtu, 20 Mei 2017 dari jam 08.00 WIB s.d 11.00 WIB, dengan dihadiri 40 peserta siswa kelas X SMK Wira Karya Mandiri Deli Serdang. Kegiatan pengabdian berlangsung di ruang kelas SMK Wira Karya Mandiri Deli Serdang. Kegiatan pengabdian diawali dengan penyampaian materi pokok kegiatan berhubungan dengan media pengajaran dan metode pembelajaran percakapan bahasa Inggris. Kemudian, penerjemah menggunakan media film dalam mengajarkan percakapan bahasa Inggris sekaligus menjelaskan metode *dubbing* dan *subtitling* yang dapat diterapkan dalam percakapan bahasa Inggris. Kegiatan percakapan bahasa Inggris langsung dipraktikkan oleh siswa. Penerjemah mengarahkan siswa mempraktikkan percakapan bahasa Inggris berdasarkan film yang mereka lihat dengan menerapkan metode *dubbing* dan *subtitling*. Pada akhir kegiatan, penerjemah memberikan permainan mengenai percakapan bahasa Inggris dengan menentukan beberapa topik menarik dan siswa akan mempraktikkan salah satu topik yang mereka pilih.

B. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran yang dipilih adalah para siswa SMK Wira Karya Mandiri Deli Serdang. Beberapa siswa yang dipilih adalah siswa yang sedang duduk di kelas X.

C. Relevansi bagi Siswa

Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi dengan kebutuhan siswa di sekolah. Media pengajaran dan metode pembelajaran percakapan bahasa Inggris yang menarik akan memotivasi siswa untuk terlibat dalam kegiatan percakapan bahasa Inggris. Para siswa memiliki pengalaman baru menggunakan media film untuk belajar percakapan bahasa Inggris. Dan mereka sekaligus juga dapat mempraktekkan kegiatan percakapan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari dengan menerapkan metode *dubbing* dan *subtitling* yang sudah diajarkan.

D. Hasil Kegiatan

1. Hasil Pelatihan

Berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

- a. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman siswa kelas X SMK Wira Karya Mandiri Deli Serdang dalam menggunakan media film dengan menerapkan metode *dubbing* serta *subtitling* pada pembelajaran dan percakapan bahasa Inggris.
- b. Meningkatnya keterampilan siswa kelas X SMK Wira Karya Mandiri Deli Serdang dalam menggunakan media film dengan menerapkan metode *dubbing* serta *subtitling* pada pembelajaran dan percakapan bahasa Inggris.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pihak Sekolah SMK Wira Karya Mandiri Deli Serdang mendukung terlaksananya kegiatan penerbitan, serta besarnya minat dan antusiasme peserta selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan efektif. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu pelatihan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa:

- a. Pengetahuan dan pemahaman siswa kelas X SMK Wira Karya Mandiri Deli Serdang tentang penggunaan film dalam pembelajaran percakapan bahasa Inggris dengan menerapkan metode *dubbing* dan *subtitiling*.
- b. Pengalaman baru dan keterampilan Siswa kelas X SMK Wira Karya Mandiri Deli Serdang tentang penggunaan film dalam pembelajaran percakapan bahasa Inggris dengan menerapkan metode *dubbing* dan *subtitiling*

B. Saran

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu:

1. Mengadakan pelatihan yang sama terhadap materi bahasa Inggris yang berbeda dengan khalayak sasaran yang lebih banyak.
2. Mengadakan pelatihan tentang media pengajaran dan metode pembelajaran bahasa Inggris yang efektif dan efisien untuk guru bahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Baker, Mona. 2001. *Routledge Encyclopedia of Translation Studies*. London and New York: Routledge
- Dörnyei, Zoltán. 2005. *The Psychology of the Language Learner: Individual Differences in Second Language Acquisition*. New Jersey, USA: Lawrence Erlbaum Associates, Inc.
- Gardner, R.C. & Lambert, W. E. 1959. *Motivational Variables in Second Language Learning*. *Canadian Journal of Psychology*, 13, 266-272.
- Gardner, Robert C. 1985. *Social Psychology and Second Language Learning: The Role of Attitudes and Motivation*. London: Edward Arnold.
- Gardner, Robert C. 2001. *Integrative Motivation and Second Language Acquisition*. dalam Zoltán Dörnyei & Richard Schmidt (Eds). *Motivation and Second Language Acquisition* (hal. 1-19). Hawai, USA; University of Hawai'i Press.
- Lakawa, Agustin Rebecca. 2007. *Revisiting Motivation in ESP Mass Education (An Action Research Study at Trisakti University in Jakarta-Indonesia)*. Disertasi PhD dalam bidang Linguistik Terapan pada School of Languages and Comparative Cultural Studies, the University of Queensland, Australia.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN 1 : SURAT IZIN MELAKUKAN PKM

<p>Y.P. FATHIH AZ-ZAHRA DELI SERDANG SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN WIRA KARYA MANDIRI Jl. Perjuangan No. 215 Desa Tanjung Selamat Kec. Sunggal Kab. Deli Serdang - Sumatera Utara Telp. 085359808404 www.wirakaryamandiri.com</p>
Nomor : 155/SMK-WKM/V/2017	Tanjung selamat, 18 Mei 2017
Lamp : 1 (satu)	
Hal : Surat Balasan Permohonan Pengabdian Masyarakat	
Kepada Yth,	
Ketua LPPM Universitas Potensi Utama	
Di	
Tempat	
Dengan hormat,	
<p>Sehubungan dengan Surat Permohonan Dari Universitas Potensi Utama Tanggal 17 Mei 2017, maka kami dari Sekiolah SMK Wira Karya Mandiri memberikan izin untuk melaksanakan Pengabdian Masyarakat di SMK Wira Karya Mandiri.</p>	
Hari : Sabtu/ 20 Mei 2017	
Pukul : 08.00 WIB	
Tempat : SMK Wira Karya Mandiri .	
Alamat : Jl. Perjuangan No. 215 Kwec Sunggal Kab. Deli Serdang	
<p>Demikian surat ini dibuat, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.</p>	
<p>Hormat kami, Kepala Sekolah SMK Wira Karya Mandiri Drs. Firman Hutasuhat, M.Pd</p>	
Tembusan:	
<ol style="list-style-type: none">1. Ketua Pembina YP. Fathih AzZahra2. Koordik YP. Fathih AzZahra	

LAMPIRAN 2: DAFTAR HADIR PESERTA

DOKUMEN LEVEL FORM	KODE F-LPPM-02-05
JUDUL DAFTAR HADIR PENGABDIAN MASYARAKAT		Tanggal Terbit : 05 Des 2016 Tanggal Efektif : 10 Des 2016
AREA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)		Halaman : 1 Dari 1 NO.REVISI 01

Hari / Tgl : Sabtu/20 Mei 2017
 Jam : 08.00 WIB
 Tempat : SMK Wira Karya Mandiri
 Tema : Motivasi Pembelajaran dan Percakapan Bahasa Inggris Melalui Media Film dengan Metode Dubbing dan Subtitling
 Pemateri : Juliana, SS, M.Si

NO	NAMA	STATUS	TANDA TANGAN
1.	Jisnillah	peserta	1. Jisnillah
2.	Nurhaliza	peserta	2. Nurhaliza
3.	Ela Armayani	peserta	3. Ela Armayani
4.	Azzuhra Lailan Fadilah	peserta	4. Azzuhra Lailan Fadilah
5.	MILPIRA Nopasari	peserta	5. Milpira Nopasari
6.	Mia WIDIANA	peserta	6. Mia WIDIANA
7.	Murani Gailo	peserta	7. Murani Gailo
8.	Saidah Aisyah	peserta	8. Saidah Aisyah
9.	SRI DEWI	peserta	9. Sri Dewi
10.	Citra SAKINAH . SIREGAR	peserta	10. Citra SAKINAH . SIREGAR
11.	TIWI SYAPIRA	peserta	11. Tiwi Syapira
12.	ADINDA MEI LAMU	peserta	12. Adinda Mei Lamu
13.	SEKOP CUI INDRONI	peserta	13. Sekop Cui Indroni
14.	Fanny Ramadhani Maghfirah	peserta	14. Fanny Ramadhani Maghfirah
15.	Fitriana Harahap	peserta	15. Fitriana Harahap
16.	SARINA NASUTION	peserta	16. Sarina Nasution
17.	NURZARIA AMALIA	peserta	17. Nurzaria Amalia
18.	FADIA KHAIRUNNISA	peserta	18. Fadia Khairunnisa
19.	SASKIA DEWI SONYA	peserta	19. Saskia Dewi Sonya
20.	NOVI HARTINI GEA	peserta	20. Novi Hartini GEA
21.	MHD. SYA' BAN Fadhil	peserta	21. MHD. SYA' BAN Fadhil
22.	DION GILBERTH	peserta	22. Dion Gilberth
23.	PIANDANG	peserta	23. Piandang
24.	AUGGI Fetrina	peserta	24. Auggi Fetrina
25.	ALEITA Mandasari	peserta	25. Aleita Mandasari
26.	Yuma FAUZHAN	peserta	26. Yuma Fauzhan
27.	YAHYUOI	peserta	27. Yahyui
28.	M. Rizky. Alriansyah	peserta	28. M. Rizky. Alriansyah
29.	M. Ardan Alifoni	peserta	29. M. Ardan Alifoni
30.	Rihan aznib alfi	peserta	30. Rihan aznib alfi
31.	Maulana Malik	peserta	31. Maulana Malik
32.	Surya Zarkha	peserta	32. Surya Zarkha
33.	Rizal Habibbi	peserta	33. Rizal Habibbi

**DOKUMEN LEVEL
FORM**

KODE
F-LPPM-02-05

JUDUL
DAFTAR HADIR PENGABDIAN MASYARAKAT

Tanggal Terbit : 05 Des 2016

Tanggal Efektif : 10 Des 2016

AREA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(LPPM)

Halaman : 2 Dari 1

NO.REVISI
01

34.	M. Fadilah	peserta	34.	Fad
35.	Muhamad Rio	peserta		35.
36.	M. Ghaffi Rama Dheani	peserta	36.	
37.	IRWAN	peserta		37.
38.	FAHRI MASRU	peserta	38.	
39.	MUHAMMAD RAHRIZQ	peserta		39. Anni
40.	RISQI RAMADHAN SIREGAR	peserta	40.	

Diketahui Oleh
Kepala Sekolah

(Drs. Firman Hutasihut, M.Pd)

Disetujui Oleh,
Ketua LPPM

(Edy Victor Haryanto, M.Kom)

LAMPIRAN 3: MATERI PELATIHAN

MOTIVASI PEMBELAJARAN DAN PERCAKAPAN BAHASA INGGRIS MELALUI MEDIA FILM DENGAN METODE *DUBBING* DAN *SUBTITLING*

Pemahaman Materi Mengenai Metode *Dubbing* Dan *Subtitling*

Dubbing merupakan metode meniru suara aktor yang berperan dalam film. Metode *dubbing* digunakan untuk melatih percakapan bahasa Inggris dengan cara meniru suara aktor dalam film sehingga menambah pengetahuan tentang pengucapan kosakata bahasa Inggris (*pronunciation*) dan meningkatkan kemampuan tentang cara pengucapan (*how to pronounce the word*) kosakata bahasa Inggris dengan tepat. Dengan kata lain, melalui metode *dubbing* dapat membuat siswa tertarik terlibat dan mampu mengucapkan kosakata bahasa Inggris dengan tepat sekaligus berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris karena mereka seolah-olah terlibat meniru dan melakonkan percakapan dialog ataupun adegan yang diperankan oleh aktor dalam film.

Subtitling adalah metode mentranskripsikan dialog film dalam bahasa Inggris yang ditampilkan pada layar bagian bawah. Ada dua metode *subtitling* yang digunakan dalam kegiatan ini. Pertama, *subtitling* dengan transkripsi berbahasa Indonesia. Metode *subtitling* ini digunakan untuk membantu siswa memahami film karena *subtitling* ini disajikan dalam bentuk transkripsi berbahasa Indonesia, sehingga membantu siswa mengetahui arti dari kosakata dalam dialog film serta memudahkan memahami arti dari kosakata percakapan bahasa Inggris dalam dialog film. Kedua, *subtitling* dengan transkripsi berbahasa Inggris. Metode *subtitling* berbahasa Inggris ini digunakan untuk membantu siswa menggunakan kosakata bahasa Inggris yang tepat dalam melatih dan mempraktekkan percakapan dialog film berbahasa Inggris. Dengan kata lain, melalui metode *subtitling* ini siswa dengan mudah menggunakan transkripsi percakapan bahasa Inggris dialog film yang ditampilkan pada bagian layar bawah film yang nantinya akan dilatih dan dipraktekkan dalam dunia nyata ataupun kegiatan sehari-hari.

Tahapan ataupun Prosedur Pelaksanaan Metode *Dubbing* dan *Subtitling*

Beberapa tahapan ataupun prosedur pelaksanaan metode *dubbing* dan *subtitling* sebagai panduan melatih kemampuan percakapan bahasa Inggris siswa dalam kegiatan pengabdian Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

(1) Tahapan Penayangan film dengan transkripsi berbahasa Indonesia (*Indonesian subtitling version*).

Pada tahapan ini siswa diarahkan untuk menonton film berjudul *finding nemo* dan memperoleh beberapa instruksi sebagai berikut:

- a. Siswa mendengar dan menonton film *finding nemo* dengan seksama dan memperhatikan transkripsi terjemahan berbahasa Indonesia (*Indonesian subtitling version*). Tujuan metode *transkripsi berbahasa Indonesia* ini untuk membantu siswa memahami isi dan jalan cerita dalam film tersebut karena disajikan dengan menggunakan transkripsi berbahasa Indonesia yang ditampilkan dibagian layar bawah film. Dengan kata lain, siswa memahami cerita film dengan melihat terjemahan teks berbahasa Indonesia di bagian bawah film (media teks).
- b. Siswa menjawab beberapa pertanyaan terkait film *finding nemo* (5 W + 1 H) sebagai berikut:
 - When and Where did the movie happen?
 - What are the actors? Who are involved in the movie?
 - What does movie talk about?
 - Why is the movie sad or happy ending?
 - How is the end of the movie? (sad or happy)?
- c. Siswa mengungkapkan kembali cerita film dengan membuat catatan sendiri menggunakan idea ataupun gagasan dan kata-kata sendiri.

Beberapa instruksi yang diberikan dan diarahkan kepada siswa bertujuan untuk membantu siswa memahami film tersebut dengan mudah sekaligus juga membantu siswa mengembangkan materi film menggunakan kata-kata sendiri.

(2) Tahapan Penanyangan film dengan transkripsi berbahasa Inggris (*English subtitling version*)

Pada tahapan ini siswa diarahkan untuk menonton dan mendengar film berjudul *finding nemo* secara seksama dengan menerapkan metode *subtitling* dan memperoleh beberapa instruksi sebagai berikut:

- a. Siswa mendengar dan menonton film *finding nemo* dengan seksama menggunakan metode *subtitling*
- b. Siswa diajarkan metode *subtitling* dengan beberapa cara sebagai berikut:
 - Memperhatikan *subtitle* (transkripsi) berbahasa Inggris yang ditampilkan dibagian bawah film (*English subtitling version*)
 - Membuat catatan mengenai kosakata yang digunakan oleh aktor dalam film tersebut (catat kosa kata yang tidak diketahui)
 - Menemukan arti kosakata yang sudah diperoleh dengan melihat kamus dan juga dibantu dengan menyediakan beberapa kosakata beserta arti dalam dialog film.
 - Mencocokkan penggunaan kosakata pada dialog film dengan membahas penggunaan kosakata ataupun ungkapan yang ada dalam *subtitle* dialog film melalui permainan menebak percakapan dialog film (*game*) secara acak. Misalnya: Pada tayangan film bergambar berikut ini, apa dialog film atau yang diucapkan oleh nemo?

**Film without
subtitle**

**Film with English
subtitle**

**Film without
subtitle**

**Film with English
Subtitle**

- c. Siswa diarahkan untuk melatih kemampuan berbicara bahasa Inggris menggunakan dialog *subtitle* dalam film. Pada tahapan ini siswa diinstruksikan untuk mengingat kosakata *subtitle* dialog film berbahasa Inggris dengan menerapkan teknik mengingat kembali (*reminding*) yaitu siswa diarahkan untuk mengingat kembali kosakata dalam film tersebut dan meniru (*imitating*) *subtitle* yaitu siswa diarahkan untuk melatih kemampuan berbicara bahasa Inggris dengan cara meniru kosa kata yang ditampilkan dibagian bawah film.

Beberapa instruksi yang diberikan dan diarahkan kepada siswa bertujuan untuk membantu siswa mengingat dan memahami kosakata dalam dialog film sekaligus membantu melatih kemampuan berbicara siswa dengan cara meniru apa ditranskripsikan dalam dialog film tersebut sehingga siswa terlatih mandiri mempraktekkan dialog dalam film.

(3) Penanyangan film dengan metode *dubbing*

Pada tahapan ini siswa diarahkan untuk menonton dan mendengar film berjudul *finding nemo* secara seksama dengan menerapkan metode *dubbing* dan memperoleh beberapa instruksi sebagai berikut:

- a. Siswa mendengar dan menonton film *finding nemo* dengan seksama menggunakan metode *dubbing*
- b. Siswa diajarkan metode *dubbing* dengan beberapa cara sebagai berikut:

- Memperhatikan dan mendengar dengan seksama pengucapan kosakata pada dialog film (*pronunciation*) dan cara pengucapan kosakata dalam dialog film (*how to pronoun the word*).

Pada tahapan ini siswa diinstruksikan untuk mengingat kosakata dialog film berbahasa Inggris dengan menerapkan teknik meniru (*imitating*) yaitu siswa diarahkan melatih kemampuan berbicara bahasa Inggris dengan cara meniru kosa kata yang diucapkan oleh aktor dalam film tersebut.

- Menyajikan dan menjelaskan beberapa kosakata penting beserta definisi atau arti untuk menambah pengetahuan kosakata yang digunakan dalam dialog film tersebut. Hal ini dapat dilihat pada tayangan film berikut ini:

- Menyajikan dan menjelaskan pengetahuan tentang tata cara pengucapan beberapa kosakata penting dalam film
 - Memutar ulang beberapa tayangan mengenai cara mengucapkan kosakata dalam dialog film dan melatih siswa mengucapkan kosakata dialog film.
- c. Siswa diarahkan melatih kemampuan berbicara bahasa Inggris dengan memutar kembali film orisinal tanpa adanya *subtitle*. Dalam hal ini siswa mempraktekkan dialog film berdasarkan adegan dengan teknik *dubbing* yaitu meniru dialog percakapan yang dikatakan oleh aktor dalam film tersebut. Pada tahapan ini, siswa memerankan adegan dialog film oleh aktor dengan cara meniru suara yang dilakukan aktor. Metode *dubbing* ini dapat diterapkan dengan cara berikut:

- *Dubbing* dengan berbahasa Inggris (Orisinal). Melalui *dubbing* berbahasa *Inggris* ini dapat melatih kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa, karena siswa dilatih dan diarahkan mempraktekkan percakapan dalam dialog film dengan cara meniru suara yang dilakonkan oleh aktor menggunakan bahasa asli film atau berbahasa inggris.
- *Dubbing* dengan berbahasa Indonesia. Melalui *dubbing* berbahasa Indonesia dapat membantu pemahaman siswa mengenai cerita film sekaligus menambah pembendaharaan kosa kata beserta artinya sehingga membantu siswa memahami arti kosakata sekaligus menentukan kosakata yang tepat untuk mengisi suara dalam film.

Beberapa instruksi yang diberikan kepada siswa bertujuan untuk menambah pengetahuan siswa tentang pengucapan dan cara pengucapan kosakata bahasa Inggris sekaligus melatih kemampuan berbicara siswa.

TIME TO PRACTICE

Give your comments about the movie “*Finding Nemo*”:

- Favourite actor in the movie (how the way he acts in the movie)
(give **reasons/ respond** why you like him)
- Favourite place in the movie
(give **reasons/ respond** why you like the place).
- Favourite movie/ film or not
- (give **reasons/ respond** why it is good or bad movie)

LAMPIRAN 4: JADWAL KEGIATAN

Waktu	Kegiatan	Tempat	Png.jawab	Keterangan
Sabtu, 20 Mei 2017 08.00-11.00 WIB	Motivasi Pembelajaran dan Percakapan Bahasa Inggris Melalui Media Film dengan Metode <i>Dubbing</i> dan <i>Subtitling</i>	SMK Wira Karya Mandiri Deli Serdang	Juliana, S.S. M.Si	Berlangsung dengan Sukses

LAMPIRAN 5: FOTO-FOTO KEGIATAN

LAMPIRAN 6 : SURAT PERMOHONAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS POTENSI UTAMA

Medan, 17 Mei 2017

No. : 0403/UPU/PGR/PPM/V/2017
Lamp. : -
Hal : Permohonan Pengabdian kepada Masyarakat

Kepada Yth,
Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SMK Swasta Wira Karya Mandiri Medan
di
Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, maka kami dari Universitas Potensi Utama memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan kepada kami dalam melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat di SMK Swasta Wira Karya Mandiri Medan yang Bapak/Ibu Pimpin.

Hari/Tanggal : Sabtu/20 Mei 2017
Pukul : 09.00 WIB
Tempat : SMK Swasta Wira Karya Mandiri Medan
Tema : Motivasi Pembelajaran dan Percakapan Bahasa Inggris Melalui Media Film dengan Metode Sulih Suara (Dubbing)

Besar harapan kami agar Bapak/Ibu dapat mengabulkan permohonan kami tersebut. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
Ketua SPKM

(Pdy Victor Haryanto, M.Kom)

Tembusan:

1. Ketua Yayasan Potensi Utama Medan
2. Rektor
3. Wakil Rektor I, II dan III
4. Dekan
5. Ka Prodi
6. Penanggung

LAMPIRAN 7: SURAT TUGAS ABDIMAS

UNIVERSITAS POTENSI UTAMA

Medan, 20 Mei 2017

Nomor : 0404/UPU/TGS/PPM/V/2017
Lampiran :
Perihal : Penugasan Abdimas

Kepada
Yth. Bapak / Ibu
Kepala Sekolah SMK Wira Karya Mandiri
Di
Tempat

Dengan hormat,
Sehubungan dengan Komitmen Universitas Potensi Utama dalam menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya Pengabdian Kepada Masyarakat, maka Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Potensi Utama menugaskan kepada :

No	Nama	NIDN / NIM	Jabatan	Status
1.	Helmi Kurniawan, S.T, M Kom	0102037702	Staf LPPM	Koordinator
2.	Juliana, SS, M. Si	0119018704	Dosen	Pemateri

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut pada :

Hari / Tanggal : Sabtu/20 Mei 2017
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai
Tema Kegiatan : Motivasi Pembelajaran dan Percakapan Bahasa Inggris Melalui Media Film dengan Metode Dubbing dan Subtitling
Tempat : SMK Wira Karya Mandiri

Demikian Surat Tugas ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak / Ibu kami ucapkan Terima Kasih.

Hormat Kami
Ketua LPPM

Edy Victor Haryanto, M Kom)

Tembusan Yth:

1. Ketua Yayasan
2. Rektor
3. Wakil Rektor I, II & III
4. Dekan
5. Ka Prodi
6. Arsip

LAMPIRAN 8: SURAT KETERANGAN SELESAI

<p>Y.P. FATHIH AZ-ZAHRA DELI SERDANG SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN WIRA KARYA MANDIRI Jl. Perjuangan No. 215 Desa Tanjung Selamat Kec. Sunggal Kab. Deli Serdang - Sumatera Utara Telp. 085359808404 www.wirakaryamandiri.com</p>
<p><u>SURAT KETERANGAN</u></p>	
<p>Nomor : 159/SMK-WKM/V/2017</p>	
<p>Saya bertanda tangan di bawah ini:</p>	
Nama	: Drs. Firman Hutasuhut, M.Pd
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMK Wira Karya Mandiri
<p>Berdasarkan Surat Tugas Pengabdian pada Masyarakat, menerangkan bahwa:</p>	
Nama	: Juliana
Jabatan	: Dosen Tetap
Status	: PEMATERI
<p>Telah selesai melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul "Motivasi Pembelajaran dan Percakapan Bahasa Inggris Melalui Media Film dengan Metode <i>Dubbing</i> and <i>Subtitling</i>, yang dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2017.</p>	
<p>Demikian surat keterangan selesai Pengabdian kepada Masyarakat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.</p>	
<p>Medan, 20 Mei 2017</p>	
<p>Kepala Sekolah SMK Wira Karya Mandiri</p>	
<p> Drs. Firman Hutasuhut, M.Pd</p>	